

**TARI KUDA LUMPING JA'E DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH
SEBAGAI SARANA EDUKASI NILAI TRI-SILAS**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni



Disusun oleh :

Laras Ramadhania Putri

1909982

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Laras Ramadhania Putri, 2022

*TARI KUDA LUMPING JA'E DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH SEBAGAI SARANA EDUKASI
NILAI TRI-SILAS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TARI KUDA LUMPING *JA'E* DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH
SEBAGAI SARANA EDUKASI NILAI TRI-SILAS**

Oleh

Laras Ramadhania Putri, S.Pd

UPI Bandung, 2021

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni

© Laras Ramadhania Putri 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi oleh Undang – undang Tesis ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya
tanpa izin penulis.

Laras Ramadhania Putri, 2022

**TARI KUDA LUMPING *JA'E* DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH SEBAGAI SARANA EDUKASI
NILAI TRI-SILAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

LARAS RAMADHANIA PUTRI
1909982

**TARI KUDA LUMPING JA'E DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH
SEBAGAI SARANA EDUKASI KENAKALAN REMAJA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Juiu Masunah, M.Hum., Ph.D.
NIP. 1963 0517 199003 2 001

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, M.Si
NIP. 1973 0316 199702 2 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Juiu Masunah, M.Hum., Ph.D.
NIP. 1963 0517 199003 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

LARAS RAMADHANIA PUTRI
190998

**TARI KUDA LUMPING JA'E DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH
SEBAGAI SARANA EDUKASI NILAI TRI-SILAS**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Juiu Masunah,

NIP. 1963 0517 199003 2 001

M.Hum., Ph.D.

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, M.Si

NIP. 1973 0316 199702 2 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Juiu Masunah, M.Hum., Ph.D.

NIP. 1963 0517 199003 2 001

Laras Ramadhania Putri, 2022

TARI KUDA LUMPING JA'E DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH SEBAGAI SARANA EDUKASI
NILAI TRI-SILAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

LARAS RAMADHANIA PUTRI
1909982

**TARI KUDA LUMPING JA'E DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH
SEBAGAI SARANA EDUKASI NILAI TRI-SILAS**

Disetujui dan disahkan oleh penguji :

Penguji I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum
NIP. 1952 1205 198611 2 001

Penguji II



Dr. Yuliawan Kasmahidayat, M.Si
NIP. 1965 0724 199302 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**TARI KUDA LUMPING JA'E DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH SEBAGAI SARANA EDUKASI NILAI TRI-SILAS**” ini sepenuhnya karya saya sendiri, tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Sukabumi, Agustus 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'LRP'.

Laras Ramadhania Putri

TARI KUDA LUMPING *JA'E* DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH SEBAGAI SARANA EDUKASI NILAI TRI-SILAS

ABSTRAK

Tari Kuda Lumping *Ja'e* di Sanggar Mekar Budaya Asih di Sukabumi merupakan kesenian yang biasa dipertunjukkan pada acara-acara hajatan seperti pernikahan, khitanan atau pada hari-hari besar lainnya. Tarian ini identik dengan kesan magis, karena di setiap pertunjukannya penari akan kerasukan. Pimpinan sanggar mengajak anak-anak di Desa Gunung Batu untuk belajar dan mengikuti pertunjukan Tari Kuda Lumping *Ja'e*, selama masa pandemic Covid-19. Hal ini dapat mengurangi kecanduan anak-anak dari ketergantungannya kepada gadget. Juga pimpinan sanggar mengajarkan tari Kuda Lumping *Ja'e* dengan nilai perilakunya yaitu silih asah, silih asih, dan silih asuh yang disingkat tri-silas. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami tentang Tari Kuda Lumping *Ja'e* di Sanggar Mekar Budaya Asih yang menjadi sarana edukasi nilai Tri-silas kepada anak-anak di Desa Gunung Batu, Kecamatan Ciracap, Kab. Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Interaktif yaitu dengan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara triangulasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Nilai Tri-silas diajarkan kepada anak-anak melalui: 1) Latihan Tari Kuda Lumping *Jae*, 2) Latihan Gamelan, 3) Belajar Tata Rias dan 4) Membuat Topeng cepet. Melalui kegiatan ini Nilai Tri-silas dapat diserap oleh anak-anak: Silih Asih yang meliputi nilai empati, disiplin, kesabaran, pengorbanan, penghormatan. Silih Asah meliputi semangat, kejujuran, kreatifitas, kemampuan berkomunikasi dan bersinergi. Silih Asuh meliputi menghargai, keikhlasan hati, kesediaan untuk berkorban, kebenaran hati, dan kebersamaan.

Kata kunci: Tari Kuda Lumping *Ja'e*, Sanggar Mekar Budaya Asih, Nilai Tri-silas, pendidikan seni

***KUDA LUMPING JA'E DANCE AT SANGGAR MEKAR ASIH CULTURE
AS A MEANS OF TRI-SILAS VALUE EDUCATION***

ABSTRACT

The Kuda Lumping *Ja'e* dance at the Asih Cultural Mekar Studio in Sukabumi is an art that is usually performed at celebratory events such as weddings, circumcisions or on other big days. This dance is synonymous with a magical impression, because in every performance the dancer will be possessed. The head of the studio invites children in Gunung Batu Village to learn and take part in the Lumping *Ja'e* Horse Dance performance, during the Covid-19 pandemic. This can reduce children's addiction from dependence on gadgets. Also, the head of studi taught children about The Kuda Lumping *Ja'e* dance including attitudes' values of *silih asah, silih asih, silih asuh* acronym with trisilas. The purpose of this study is to understand about the Kuda Lumping *Ja'e* Dance at the Mekar Budaya Asih Studio which is a means of educating the value of Tri-silas to children in Gunung Batu Village, Ciracap District, Kab. Sukabumi. The research method uses case study. Data was collected by means of observation, interviews, and documentation studies. Data analysis was done by triangulation. The results of the study concluded that Tri-silas values were taught to children through: 1) Lumping Jae Horse Dance Practice, 2) Gamelan Practice, 3) Learning Makeup and 4) Quick Mask Making. Through this activity, the values of *Tri-Silas* can be absorbed by children: *Silih Asih* which includes the values of empathy, discipline, patience, sacrifice, respect. *Silih Asah* includes passion, honesty, creativity, communication skills and synergy. *Silih Asuh* includes respect, sincerity of heart, willingness to sacrifice, clarity of heart, and togetherness.

Keywords: Kuda Lumping *Ja'e* Dance, Asih Culture Mekar Studio, Tri-silas Value, Art Education.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“TARI KUDA LUMPING JA’E DI SANGGAR MEKAR BUDAYA ASIH SEBAGAI SARANA EDUKASI NILAI TRI-SILAS”**

Penelitian ini membahas bagaimana proses latihan serta pertunjukan Tari Kuda Lumping *Ja’e* dapat menjadi sebuah sarana edukasi nilai Tri-silas yang didapatkan oleh para penari khususnya penari anak-anak dalam proses latihan, pra pertunjukan serta pasca pertunjukan Tari Kuda Lumping *Ja’e* Sanggar Mekar Budaya Asih. Melalui kegiatan ini Nilai Tri-silas dapat diserap oleh anak-anak: Silih Asih yang meliputi nilai empati, disiplin, kesabaran, pengorbanan, penghormatan. Silih Asah meliputi semangat, kejujuran, kreatifitas, kemampuan berkomunikasi dan bersinergi. Silih Asuh meliputi menghargai, keikhlasan hati, kesediaan untuk berkorban, kebeningan hati, dan kebersamaan.

Terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses pengkajian maupun selama penulisan.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan baik dalam konten atau isi maupun dalam teknik penulisannya karena kemampuan dan pengetahuan sehingga pembuatan tesis ini sangatlah jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran.

Sukabumi, Agustus 2021

Laras Ramadhania Putri

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan karunia, hidayah, serta izin-Nya. Penulis menyadari bahwa dengan adanya nasihat, petunjuk, bimbingan serta dorongan dari pihak lain, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan sebagai mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Juju Masunah., M.Hum, Ph.D. Selaku dosen pembimbing 1 serta Ketua Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
2. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si. Selaku dosen pembimbing 2 serta dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis, serta meluangkan waktunya selama proses bimbingan.
3. Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum, selaku penguji sidang tesis penelitian ini yang memberikan banyak masukan dan saran guna menyempurnakan penelitian ini.
4. Dr. Yuliawan Kasmahidayat, M.Si, selaku penguji sidang tesis penelitian ini yang memberikan banyak masukan dan saran guna untuk menyempurnakan penelitian ini
5. Seluruh dosen dan staf program studi pendidikan seni sekolah pasca sarjana yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
6. Bapak Barimin, Selaku Ketua Sanggar Mekar Budaya Asih, Sukimin, selaku pelatih Kuda Lumping *Ja'e* anak-anak, para pemusik dan keluarga besar Sanggar Mekar Budaya Asih yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan penelitian.
7. Sebelas penari cilik, Selaku penari Kuda Lumping *Ja'e* yang menjadi fokus penelitian serta para orangtua yang mendukung data penelitian ini.
8. Kedua orangtua tercinta, Toto Sugiarto dan Letsandra yang tak pernah henti mencurahkan kasih sayang dan do'a. terimakasih yang tak

terhingga, semangat, dukungan, cinta dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Pun Laila Nurdzikria Putri, adik yang menjadi salah satu penyemangat.

9. Suami tersayang Iqbal Fajarullah yang selalu memberikan dukungan, dan cinta yang tak pernah henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. ‘
10. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana angkatan 2019 yang telah bersama-sama saling membantu selama perkuliahan.
11. Kepada sahabat Ulfa Yulia yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap keadaan
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Sukabumi, Agustus 2021

Laras Ramadhania Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	
UCAPAN TERIMAKASIH	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Teori Fungsi Seni Pertunjukan.....	9
2.1.1 Seni Pertunjukan sebagai Sarana Ritual.....	10
2.1.2 Seni Pertunjukan sebagai Ungkapan Hiburan Pribadi	11
2.1.3 Seni Pertunjukan sebagai Sarana Presentasi Estetis.....	11
2.2 Perubahan Fungsi	11
2.2.1 Faktor Internal pada Masyarakat.....	12
2.2.2 Faktor Eksternal dari Masyarakat	13
2.3 Nilai Etnopedagogi.....	14
2.4 Penelitian Terdahulu	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Partisipan.....	26
3.3 Lokasi Penelitian.....	27
3.4 Instrumen Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Wawancara.....	30
3.5.2 Observasi.....	31
3.5.3 Studi Dokumentasi.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan	36
4.1.1 Kesenian Kuda Lumping <i>Ja'e</i> Di Sanggar Mekar Budaya Asih.....	36
4.1.2 Struktur Pertunjukan Kuda Lumping <i>Ja'e</i>	40

4.1.2.1 Pra Pertunjukan	42
4.1.2.2 Pertunjukan Inti.....	44
4.1.2.3 Akhir Pertunjukan	52
4.1.3 Gerak, Busana dan Musik Tari Kuda Lumping <i>Ja'e</i>	53
4.1.3.1 Gerak.....	53
4.1.3.2 Busana dan Properti.....	56
4.1.3.3 Musik	59
4.1.4 Nilai Tri-Silas diterapkan melalui proses latihan dan penyajian tari Kuda Lumping <i>Ja'e</i> di Sanggar Mekar Budaya Asih.....	62
4.1.4.1 Nilai Tri-silas dalam Proses Latihan.....	62
4.1.4.2 Nilai Tri-silas dalam Proses Pertunjukan.....	69
4.1.5 Perubahan Sikap Anak-Anak Setelah Proses Latihan dan Pertunjukan Kuda Lumping Jae	43
4.2 Pembahasan	50
4.3.1 Silih Asah.....	50
4.3.2 Silih Asih	
4.3.3 Silih Asuh	52

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan	134
5.2 Implikasi.....	135
5.3 Rekomendasi.....	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Irianto, (2016) “*The Development of Jathilan Performance as an Adaptive Strategy Used by Javanese Farmers*”. *Harmonia : Journal of Art Research and Education*. Vol 16, No 1 2016
- Alwasilah, A.Ch dkk. (2009). *Etnopedagogi (Landasan Praktek Pendidikan Dan Pendidikan Guru)*. Kiblat. Bandung.
- Baal, J. Van. 1988. *Sejarah Dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*, PT. Gramedia, Jakarta
- Caturwati, Endang. (2007). *Tari di Tatar Sunda*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Danasasmita, S. (1987). *Sanghyang Siksa Kandang Karesian.-Amanat Galunggung*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fauzia, Nandlia, dkk. (2020). “Tri-silas *Local Wisdom Scale (Silih Asih, Silih Asuh, Silih Asah)*”. *Jurnal Psikologi Talenta, Volume 5 No 2 Maret 2020*.
- Jaeni. (2007). *Komunikasi Seni Pertunjukan “Membaca Teater Rakyat Indonesia (Sandiwara Cirebon)”*. Bandung: Etnoteater Publisher.
- Kuswandi, (2014). “Kesenian Kuda Lumping di Desa Banjaraanyar Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis”. *Jurnal Artefak*. Vol 2, No 1 2014
- Lévi-Strauss, C. (1967). *Structural Anthropology*. New York: Anchor Books.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosadakarya. Bandung
- N. H. Kistanto (2017). “Kesenian dan Mata Pencaharian – Upaya Seniman Tradisional dan Populer dalam Pemenuhan Nafkah”. *Jurnal Sabda – Jurnal Kajian Kebudayaan*, Vol. 7, No 1, pp. 43-86, Feb.2017
- Narawati, T. (2003). *Performance studies: An introduction (Sebuah tinjauan buku)*. Panggung: *Jurnal Seni STSI Bandung*, (27), 6–12.
- Narawati Tati. (2005). *Tari Sunda, Dulu, Kini dan Esok*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurwansah, I. (2013). *Naskah Lontar Sunda Kuna Sanghyang Siksa Kandang Karesian (624): Sebuah anomali pada pernaskahan Sunda Kuna*. *Jurnal Jumentara*, 4(1).
- Kuper, Adam. (1999). “*Culture*” Harvard University Press, Cambridge.
- Kuswarsantyo. (2013). “Seni Jathilan: Bentuk, Fungsi dan Perkembangannya (1986- 2013)”. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Pigeaud, Th. 1938. *Javaanse Volksvertoningen*. Batavia: Volkslectuur.
- Putri, Reza Anatasya. (2018). “Tari Kulu-Kulu dalam Kesenian *Ja’e* Grup Turonggo Budoyo Desa Sidamulya Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi”. *Jurnal Seni Makalangan*, Vol 5, No 1 (2018)
- Rosala, Dedi, dkk. (2021). “Internalisasi Nilai Tri-silas melalui Pembelajaran Tari Anak Berbasis

Budaya Lokal”. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, *Volume 5 Issues 2 Pages* 1973-1986

Soedarsono, R.M (1999). *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Rangkuman Esai Tentang Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata. Yogyakarta : BP ISI.

------(1998). *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudaryat, Y. (2015). *Wawasan Kesundaan*. Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah UPI Bandung. Bandung

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet

Sumardjo, Jakob. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.

Sairin, Syafri dkk. 1992. *Membangun Martabat Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Takhsinul, Khuluq. Dkk. (2016). *Rekontruksi Seni-Budaya Ciletuh*. Bandung: Balai Pengelola Taman Budaya Provinsi Jawa Barat

Yustian, Agung (2015), *Kesenian Cepet Grup Mekar Budaya Asih Pada Acara Pernikahan Di Kampung Kebonwaru Kabupaten Sukabumi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sukabumi).

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Antusiasme warga menonton Kuda Lumping Jae.....	41
Gambar 4.2 Penari remaja mempersiapkan kostum (kiri) Penari remaja membantu merias penari anak-anak (kanan)	43
Gambar 4.3 Sesaji pada pertunjukan kuda lumping <i>Ja'e</i>	44
Gambar 4.4 Denah arena pertunjukan tari Kuda Lumping <i>Ja'e</i> di Sanggar Mekar Budaya Asih	44
Gambar 4.5 Barimin sedang berpidato membuka acara pertunjukan Kuda Lumping <i>Ja'e</i> pada acara	46
Gambar 4.6 Pertunjukan Kuda Lumping <i>Ja'e</i>	47
Gambar 4.7 Sukimin berdiri dibagian belakang arena pertunjukan	48
Gambar 4.8 Penari Kuda lumping <i>Ja'e</i> Remaja / Dewasa.....	48
Gambar 4.9 Penari yang sedang kerasukan memakan sesaji	52
Gambar 4.10 Penari yang sedang kerasukan mendekati pemusik	55
Gambar 4.11 Proses penyembuhan penari cepet dengan menyiramkan air doa....	57
Gambar 4.12 Gerak Sembah (Kiri) dan Gerak Kuda Loncat (Kanan)	55
Gambar 4.13 Pola lantai Kuda Lumping <i>Ja'e</i> Anak-anak	55
Gambar 4.14 Nama penari pada stagen	57
Gambar 4.15 Perbedaan busana dan kostum penari anak-anak	58
Gambar 4.16 Busana penari Kuda Lumping <i>Ja'e</i> anak-anak	59
Gambar 4.17 Busana Nayaga.....	59
Gambar 4.18 Baju yang dikenakan oleh penjaga sesaji dan baju pawang.....	60
Gambar 4.19 Suasana Latihan Kuda Lumping <i>Ja'e</i>	64
Gambar 4.20 Anak-anak yang berlatih di Sanggar Mekar Budaya Asih.....	65
Gambar 4.21 Pelatih tari Kuda Lumping <i>Ja'e</i> anak, Sukimin 67th.....	66
Gambar 4.22 Anak-anak berlatih gamelan di Sanggar Mekar Budaya Asih	68
Gambar 4.23 Topeng cepet hasil pengerjaan di Sanggar Mekar Budaya Asih.....	69
Gambar 4.24 Penari remaja berlatih tata rias kuda lumping <i>Ja'e</i>	70
Gambar 4.25 Suasana sebelum pertunjukan dimulai	71
Gambar 4.26 Suasana setelah pertunjukan usai	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Tri-Silas	19
Tabel 3.1 Biodata penari Kuda Lumping <i>Ja'e</i> anak-anak	26
Tabel 3.3 Variabel penelitian.....	28
Tabel 4.1 Perubahan sikap dan karakter remaja di Sanggar Mekar Budaya Asih .	74
Tabel 5.2 Nilai-Nilai Tri-Silas	81
Tabel 5.3 Perubahan anak-anak setelah mengikuti kegiatan di Sanggar Mekar Budaya Asih	82